

**GAMBARAN TENTANG PENGETAHUAN ASI
EKSLUSIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III : STUDI LITERATUR REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI



**Di Susun Oleh :
Rahmawati Duwila
1910104082**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN TENTANG PENGETAHUAN ASI EKSLUSIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER III : STUDI LITERATUR REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Rahmawati Duwila
1910104082

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TENTANG PENGETAHUAN ASI EKSLUSIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER III : STUDI LITERATUR REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
RAHMAWATI DUWILA
1910104082

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan



Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing

: DEWI ROKHANAWATI, S.SiT., MPH
19 November 2020 15:12:23



GAMBARAN TENTANG PENGETAHUAN ASI EKSLUSIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER III: STUDI LITERATUR REVIEW¹

Rahmawati Duwila², Dewi Rokhanawati³

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan ASI eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review meliputi studi pencarian sistematis data base komputerisasi melalui *Google Scholer* menggunakan kata kunci pengetahuan ASI eksklusif pada ibu hamil. Dipilih 10 artikel sebagai referensi. Dalam 10 jurnal literature yang dicapai sebagai hasil dari *scoping review* yaitu: subjek yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil trimester III adalah usia dan Pendidikan. Hal ini terlihat pada nilai P 0,001. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif berkategori baik. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan semakin banyak informasi yang didapatkan. Penyuluhan tentang pentingnya inisiasi menyusui dini hendaknya lebih optimal dan perlu diperluas yang ditujukan kepada petugas kesehatan, ibu hamil baik primipara maupun multipara serta keluarga dalam rangka memfasilitasi pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif, Ibu Hamil Trimester III
Daftar Pustaka : 11 Buku, 13 Jurnal
Jumlah Halaman : 77 Halaman, 1 Tabel, 1 Gambar, 2 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN TRIMESTER III PREGNANT WOMEN: A LITERATURE REVIEW STUDY¹

Rahmawati Duwila², Dewi Rokhanawati³

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the act of giving only breastmilk for infants in the first 6 months without additional fluids or other foods. Breast milk can be given until the toddler is 2 years old. Knowledge is something known related to the learning process. This learning process is affected by various internal factors such as motivation and external factors in the form of available information as well as socio-cultural condition. The study aimed to find out the overview of knowledge on exclusive breastfeeding in trimester III pregnant women. This study's research method was a literature review method, including a systematic search study of computerized databases through Google Scholar using keywords knowledge of exclusive breastfeeding in pregnant women. There were 10 articles selected as references. In the 10 literature journals obtained as a result of the scoping review, i.e., the subjects affecting the knowledge of trimester III pregnant women were age and education. It can be seen from the P-value of 0,001. Knowledge of trimester III pregnant women about exclusive breastfeeding is in a good category. Education affects knowledge; the higher the education, the more information is obtained. Counseling about the importance of early breastfeeding initiation should be more optimal and needs to be extended to health workers, pregnant women, both primiparous and multiparous, and families in order to facilitate exclusive breastfeeding.

Keywords

: Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Trimester III Pregnant Women

References

: 11 Books, 13 Journals

Number of Pages

: 77 Pages, 1 Table, 1 Figure, 2 Appendices

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah Universitas of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu Eksklusif menurut *World Health Organization (WHO)* Tahun 2011 adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali pemberian obat dan vitamin. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, *United Nations Children's Fund (UNICEF)* dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun. (WHO, 2018). UNICEF memperkirakan bahwa pemberian ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia dibawah 5 tahun. (Tri, 2018). Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat, baik pada tatanan provinsi maupun nasional. Hasil Survey

Demokrasi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 melaporkan AKB di Indonesia sebesar 32/1.000 kelahiran hidup. Kendati terus mengalami penurunan, AKB di Indonesia masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya Depkes RI, (2012). Di Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) yang disebabkan oleh penyakit infeksi masih tinggi. Hal ini dibuktikan oleh data Riskesdas 2012, bahwa penyebab kematian bayi terbanyak yaitu Infeksi Saluran Pernafasan, Diare dan Komplikasi Prenatal. Pentingnya pemberian ASI terutama ASI Eksklusif untuk bayi sangat luar biasa. Bagi bayi, ASI Eksklusif adalah makanan dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk kebutuhan bayi, melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti Diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut. (Kemenkes RI, 2012). Menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2014-2018 cakupan ASI

Eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3%, tahun 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Dan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI Eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target.

Pemerintah khususnya Departemen Kesehatan Republik Indonesia mentargetkan 80% pelaksanaan ASI Eksklusif. Pada kenyataan cakupan tersebut belum bisa tercapai. Hal ini disebabkan kendala dalam pelaksanaan ASI Eksklusif antara lain sosialisasi masyarakat akan pentingnya ASI Eksklusif pada bayi, keterampilan tenaga kesehatan sebagai konselor ASI Eksklusif masih kurang. (Yekti, 2012). Usaha pemerintah untuk mendukung pemberian ASI Eksklusif yaitu dengan mengeluarkan peraturan yang

mewajibkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI No.405/Menkes/IV/2014, tentang ASI secara Eksklusif bagi bayi dan Peraturan Pemerintah RI No.36 tahun 2012 pada Pasal 129 Ayat (1), disebutkan bahwa setiap bayi berhak mendapatkan ASI sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan, dan Pasal 2 Ayat (1) menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Widanti, 2016). Setiap minggu pertama bulan Agustus dijadikan sebagai “Pekan ASI Sedunia” yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi tumbuh kembang anakma peringatan Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2017 adalah “*Sustaining Breastfeeding Together*”. Dalam konteks Indonesia tema tersebut di adaptasi menjadi “Bekerja bersama

Untuk Keberlangsungan Pemberian ASI. PAS (2017) mengamanatkan bahwa menyusui merupakan kunci keberhasilan SDGs tahun 2030. Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kelahiran bayi, dikarenakan kekurangan informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif, dan manfaat yang terkandung didalam ASI. Adanya mitos ibu beranggapan bahwa produksi ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya, keyakinan terhadap Kekhawatiran perubahan bentuk tubuh, kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI serta sikap atau cara manajemen ASI Eksklusif. (Retna, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Literatur Review merupakan tinjauan sistematis yang

dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber, bukti dan jenis bukti yang tersedia (Tri, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Tentang Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III.

Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini dengan mencari jurnal melalui *Website Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil. Metode pencarian literatur ini menggunakan artikel atau jurnal dari 10 tahun terakhir, dengan menggunakan pembatasan pada artikel yang *free full text*, artikel berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proses penyaringan sehingga menemukan artikel penelitian yakni: Mendapatkan 20 artikel, kemudian setelah di saring berdasarkan kriteria inklusi : ibu hamil trimester III menjadi 10 artikel. Dengan

membaca abstrak, beberapa paragraph pendahuluan dan kesimpulannya serta mengelompokkan literature berdasarkan kategori-kategori tertentu. menyatukan hasil literature menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu dengan mencari keterkaitan antar literature.

PEMBAHASAN

Analisis literature Review Tentang Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III diperoleh 10 artikel penelitian dalam proses pencarian literatur, yang terdiri dari 7 artikel yang menggunakan penelitian kuantitatif dan 3 artikel menggunakan penelitian kualitatif. Terdapat 4 Artikel yang membahas pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif. Sebagian besar hasil penelitian menyatakan pengetahuan rata rata baik 87,4%. Penelitian Hapitra. P, Padmawati. R, 2017 hasil 15,7% berpengetahuan baik. Nuniek

Nizmah Fajriyah, Ratnawati Purwitaningtyas, Fitriyani, 2015 hasil 35% berpengetahuan baik. Ambar. S, Afandi. A, 2020 hasil 30% berpengetahuan baik. Syamsuriani Mahmud, Hariani, Suhartatik, 2013 hasil 6,7% berpengetahuan baik. Syam. H (2019) karakteristik subjek yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil trimester III adalah usia dan pendidikan Hal ini terlihat pada nilai P 0,001. Putriningrum. M (2018) Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif berkategori baik. Tingginya pengetahuan Ibu hamil trimester III sangat memengaruhi pemberian ASI eksklusif. Terdapat 2 faktor yang sangat terkait dengan pengetahuan yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dari luar. Yang termasuk faktor dari dalam adalah pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman,

sosial ekonomi, paritas, sedangkan yang dari luar adalah lingkungan dan budaya. Dari data yang didapat, responden kebanyakan memiliki wawasan yang baik tentang ASI, hal tersebut dapat disebabkan karena faktor pendidikan Ibu yang cukup tinggi yaitu pendidikan terakhirnya SMA. Terdapat korelasi antara umur dengan pengetahuan, sehingga diartikan bahwa umur dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai ASI eksklusif. Ibu yang memiliki usia reproduktif (20-35 tahun) mempunyai kemungkinan pengetahuan 20 kali lebih banyak dari pada dengan usia yang tidak reproduktif (<20 tahun atau >35 tahun).

Sejalan dengan penelitian Silfia. N (2018). Pendidikan yang semakin tinggi membuat pola berpikir menjadi berkembang, sehingga pemahaman tentang air susu ibu

eksklusif menjadi baik. Dilihat dari pekerjaan pengetahuan yang baik sebagian besar adalah ibu rumah tangga, dimana ibu rumah tangga lebih banyak memiliki waktu bersama anaknya dan ibu hamil trimester III lebih banyak waktu dalam mencari informasi. Mesra. N (2016) Membuktikan bahwa ibu hamil trimester III yang menerima penyuluhan dan membaca modul tentang ASI dapat menerima dengan baik. Jika pengetahuan ibu hamil trimester III lebih luas dan mempunyai pengalaman tentang praktek pemberian ASI baik dialami sendiri, maupun dilihat dari teman, tetangga atau keluarga maka akan lebih terinspirasi untuk melaksanakan praktek pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian Fajriyah. N (2015) Kebiasaan para ibu yang bekerja, terutama yang tinggal di perkotaan, juga turut mendukung rendahnya

tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III. Adapun mitos tentang pemberian ASI bagi bayi, misalnya ibu yang menyusui anaknya dapat menurunkan kondisi fisik dirinya merupakan suatu mitos yang sulit diterima oleh akal sehat. Demikian halnya dengan kekhawatiran ibu yang menganggap bahwa produksi ASI tidak mencukupi kebutuhan makanan bayi. Anggapan ini sering menjadi kendala bagi ibu, yang mencari alternatif lain dengan memberi susu pendamping manakala bayi lapar. Trimester III ini adalah waktu yang tepat mempersiapkan ibu menyusui bayinya secara eksklusif, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi lebih mendalam lagi sehingga memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai ASI eksklusif

dan tentu saja agar pelaksanaan ASI eksklusif dapat berhasil.

Penelitian Ambar. S (2020)

Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang MP ASI sebelum diberi pendidikan menggunakan media animasi adalah baik. Setelah diberi pendidikan menggunakan media animasi terjadi peningkatan jumlah responden yang tingkat pengetahuannya baik. Pendidikan adalah upaya memberikan pengetahuan ibu hamil trimester III untuk meningkatkan perilaku yang positif, khususnya dalam hal pemberian ASI Eksklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif berkategori baik. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan semakin banyak

informasi yang didapatkan. Umur dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai ASI eksklusif. Ibu yang memiliki usia reproduktif (20-35 tahun) mempunyai kemungkinan pengetahuan 20 kali lebih banyak dari pada dengan usia yang tidak reproduktif (<20 tahun atau >35 tahun).

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari literature review ini adalah Penyuluhan tentang pentingnya inisiasi menyusui dini hendaknya lebih optimal dan perlu diperluas yang ditujukan kepada petugas kesehatan, ibu hamil baik primipara maupun multipara serta keluarga dalam rangka memfasilitasi pemberian ASI eksklusif. Bagi lembaga kesehatan terkait agar dapat memanfaatkan media leaflet, booklet media informasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap, keyakinan dan niat ibu hamil tentang pemberian ASI

Eksklusif. Bagi keluarga dan masyarakat agar lebih memperhatikan, mendukung dan membantu ibu hamil dalam masa kehamilan hingga setelahnya agar ibu hamil memiliki faktor personal yang baik dan mampu mengurus bayinya agar menjadi anak yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif.S. (2013) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Asri.A & Maryani.D. (2016). Hubungan antara Menyusui dengan Risiko Kanker Ovarium. *Journal of Cancer* Vol. 10, No. 3 July - September 2016.p-ISSN 1978-3744 e-ISSN 2355-6811 DOI:10.33371/ijoc.v10i3.437
- Bahriyah & Hamzah. D (2019) Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. *Jurnal Jumanantik* Vol. 3 No. 2 Juni - Nopember 2018.
- Esti. H & Lestari. B (2014) Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Layanan Pesan Singkat terhadap Peningkatan Pengetahuan

- dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal IJEMC*, Volume 1 No. 1, Desember 2014.
- Fajriyah. N (2015) Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*. Vol VIII, No 2, September 2015. ISSN 1978-3167
- Hendrawan. (2019) *Manajemen Pengetahuan*. Malang : UBE Press
- Hermin.N & Wiyatini.T (2018) *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Social Budaya*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Hubertin.S. (2014) *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: Buku kedokteran EGC
- Hasanah.I. (2017) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Leptospirosis Pada Ibu Hamil. *Jurnal kebidanan*. Volume 6, No. 12, April 2017 ISSN 2089-7669
- Kenneth. (2013) *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius
- Majestika. (2018) *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press
- Mustika. (2017) Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Tinjauan Sistematis Penelitian Tahun 2011 - 2016. *Journal of Health Science and Prevention*. Vol.1(1), April, 2017 ISSN 2549-919X
- Mareta. (2016) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif . *Jurnal Keperawatan Anak*. Volume 3, No. 1, November 2016. ISSN 2338-2074
- Nurlaila & Utami. W (2018) *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Nurheti, (2010) *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelincahan Sikecil*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI
- Palupi. (2018) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, Vol. X, No. 02, Desember 2018. DOI: 10.35872/jurkeb.v10i02.291
- Retna. (2015) Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*. Vol. 3, No. 2, Mei 2015: 69-76
- Risa. P (2014) *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (ASKEB III)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Silfia. N (2018) Pengaruh Konseling Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Ke III Di Puskesmas Biromaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.12 No.1 Mei 2018: 45-53 p- ISSN: 1907-459

Sriningsi. (2011) Faktor demografi pengetahuan ibu tentang air susu ibu dan pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal kesehatan masyarakat*. Volume 6, No. 2, Oktober 201. Doi:<https://doi.org/10.294/Kemas.6i2.1759>

Sunaryo. (2013) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku kedokteran EGC

Susilo.R. (2016) *panduana asuhan nifas & evidence based practic*. Yogyakarta: DEEPUBLISH

Tri. (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Di Desa Pengasih Kulon Progo. Yogyakarta.

Yulia. (2019) Analisis Kualitatif Praktik Pemberian Asi Pada Bayi Usia 0–4 Bulan Di Wilayah Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*. Volume 15, No. 2, Oktober 2019 P-ISSN 1907-0357 E-ISSN 2655–2310

Yekti. (2012). Perbedaan Pola Pemberian Asi Antara Ibu Yang Melakukan Dan Tidak Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati. *Jurnal e UNDIP*. Volume 01, No. 2,





unisa
Universitas Aisyiyah Yogyakarta